

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut berdasarkan pada rumusan permasalahan yang telah diajukan pada bab 1. Dari hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan tentang Profil Pola Asuh Orang Tua Anak di Tinjau dari Latar Belakang Pendidikannya di TK Al-Fithroh yaitu :

1. Berdasarkan pada rumusan masalah bahwa profil tingkat pendidikan orang tua anak TK Al-Fithroh yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 2 orang atau 4,65%, dan yang berpendidikan SMA sebanyak 17 orang atau 39,53%, dan sebagian besar merupakan lulusan perguruan tinggi yaitu sebanyak 24 orang atau 55,81%.
2. Profil pola asuh orang tua di TK Al-Fithroh mayoritas melakukan pola asuh demokratis yaitu sebanyak 24 responden atau sebesar 55,81% adalah berlatar belakang pendidikan tingkat perguruan tinggi.
3. Berdasarkan hasil hitung pengujian hipotesis data statistik diperoleh koefisien korelasi Rank Spearman sebesar 0,716. Dikarenakan t hitung (9,415) > t tabel (2,020), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pola asuh orang tua. Bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditmpuh oleh orang tua maka semakin memiliki akses pengetahuan yang luas, wawasan, dan kesadaran. Maka, semakin tinggi (bagus) pola asuh yang diterapkan terhadap anak begitu juga sebaliknya.
4. Dari hasil pengujian data ordinal dengan menggunakan teknik korelasi Rank Spearman dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi pendidikan terhadap pola asuh yaitu sebesar 51,29%, dan sisanya 48,71 tingkat pendidikan

dipengaruhi oleh faktor lain misalnya status ekonomi, kebudayaan, dan lain sebagainya.

B. REKOMENDASI

Bahwa didalam hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan yang sangat penting antara tingkat pendidikan dengan pola asuh orang tua. Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan terhadap berbagai pihak yang terkait, adapun rekomendasi yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Pemerintah

- a. Perlunya meningkatkan tingkat pendidikan karena orang tua yang berpendidikan tinggi dapat atau bisa mengembangkan pola asuh yang positif.
- b. Pendidikan harus dibuat merata sehingga semua orang tua dapat memiliki akses kependidikan karena pendidikan itu bukan hanya meningkatkan ekonomi negara tetapi juga meningkatkan pendidikan anak usia dini.

2) Guru

- a. Meskipun pendidikan orang tua memegang peranan penting tetapi guru juga jangan melupakan faktor-faktor lain misalnya status ekonomi, kebudayaan, gender, dan usia orang tua.
- b. Bahwa pendidikan anak usia dini yang berkualitas itu juga nanti berdampak pada perkembangan bangsa.

3) Sekolah

- a. Meskipun pendidikan itu penting ternyata bukanlah merupakan salah satu faktor yang paling penting ada juga faktor yang lainnya misalnya kebudayaan, keyakinan, status ekonomi.

- b. Karena pendidikan berkorelasi positif dengan pola asuh, sekolah harus mengadakan seminar yang dapat memperluas wawasan pendidikan orang tua karena pendidikan tidak hanya dipandang sebagai pendidikan formal saja tetapi bisa juga pendidikan nonformal dan informal.

4) Bagi peneliti selanjutnya

- a. Mengingat masih banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan orang tua, maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap faktor-faktor tersebut misalnya status ekonomi, kebudayaan, gender, usia orang tua dan lain sebagainya.
- b. Memperbanyak ukuran subjek ketika melakukan penelitian karenanya akan lebih mewakili hasil penelitian yang telah dilakukan.
- c. Bahwa perlunya penelitian yang berbeda misalnya dengan menggunakan metode kualitatif yang lebih di eksplere lagi oleh peneliti selanjutnya.